

ABSTRAKSI

Pajak merupakan sumber pemasukan negara yang terbesar di Indonesia. Bagi pemerintah pajak adalah sumber dana dalam menjalankan pemerintahannya, yaitu untuk mendanai seluruh kegiatan pemerintah dan pembangunan. Akan tetapi bagi wajib pajak, yang notabene adalah para pengusaha, hal ini tentu saja sangat merugikan. Mengingat sifat alamiah manusia, kita sebagai wajib pajak akan merasa keberatan untuk membayar sesuatu yang tidak benar-benar kita dapatkan secara nyata (kontraprestasi). Maka dari itu, para wajib pajak akan mengupayakan agar pajak yang dibayarkan sekecil mungkin.

Upaya untuk menekan atau mengefisienkan beban pajak tersebut itulah yang disebut perencanaan pajak (*tax planning*) atau manajemen pajak (*tax management*). Perencanaan pajak merupakan penghindaran pajak yang bersifat legal, yaitu dengan memanfaatkan celah (*loopholes*) atau hal-hal yang tidak diatur dalam peraturan perpajakan. Sekarang ini banyak perusahaan yang telah menerapkan perencanaan pajak untuk menekan beban pajaknya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas masalah tersebut pada suatu perusahaan di Indonesia, yaitu PT. X. Penulis ingin mengetahui apakah penerapan perencanaan pajak sangat berpengaruh dalam menekan beban pajak suatu perusahaan dan seberapa besar penghematan atas beban pajak jika diterapkan perencanaan pajak. Penulis akan membahas masalah ini dalam skripsi yang berjudul: **“Peranan Perencanaan Pajak Dalam Usaha Meminimalkan Pajak Penghasilan Terutang”**.

Untuk itu, penulis mengamati langsung ke PT. X dengan menggunakan metode pengamatan dan wawancara. Penulis menggunakan data PT. X tahun 2005 dan 2006. Dari hasil pengamatan dan wawancara, didapatkan perbandingan beban pajak sebelum dengan sesudah perencanaan pajak. Dari penelitian ini didapatkan hasil beban pajak berkurang sebesar 33% untuk tahun 2005 dan sebesar 32,1% untuk tahun 2006 sesudah dilakukan penerapan perencanaan pajak. Kemudian penulis juga menguji dengan metode analitis. Untuk menguji hipotesisnya, penulis menggunakan metode *Paired Sample T-Test* dengan *software* SPSS. Melalui hasil pengujian data dari SPSS, didapat hasil $t=0,072$ yang berarti, perencanaan pajak berpengaruh cukup signifikan terhadap beban pajak perusahaan.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan atas pajak penghasilan terutang yang harus dibayarkan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan perencanaan pajak.

DAFTAR ISI

ABSTRAKSI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	6
1.6 Metode Penelitian.....	10
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Dasar Pajak	13
2.1.1 Fungsi Pajak.....	15
2.1.2 Syarat Pemungutan Pajak.....	16
2.1.3 Teori yang Mendukung Pemungutan Pajak	17
2.1.4 Asas Pemungutan Pajak	18
2.1.5 Pembagian Pajak	20
2.1.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	

2.1.6.1	Stelsel Pajak	21
2.1.6.2	Sistem Pemungutan Pajak	22
2.1.7	Jenis-Jenis Tarif Pajak	23
2.1.8	Timbul dan Hapusnya Utang Pajak	24
2.2	Pajak Penghasilan	26
2.2.1	Subjek Pajak Penghasilan	26
2.2.2	Objek Pajak Penghasilan	28
2.2.3	Tarif Pajak Penghasilan	31
2.3	Manajemen Pajak (<i>Tax Management</i>)	32
2.4	Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)	33
2.4.1	Aspek Formal dan Administratif Perencanaan Pajak	34
2.4.2	Aspek Material dalam Perencanaan Pajak	35
2.4.3	Penghindaran Sanksi Pajak	36
2.5	Motivasi Dilakukannya Perencanaan Pajak	37
2.5.1	Kebijakan Perpajakan (<i>Tax Policy</i>)	37
2.5.2	Undang-Undang Perpajakan (<i>Tax Law</i>)	38
2.5.3	Administrasi Perpajakan (<i>Tax Administration</i>)	39
2.6	Langkah-Langkah Perencanaan Pajak	39
 BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN		
3.1	Objek Penelitian	47
3.1.1	Sejarah Perusahaan	47
3.1.2	Aktivitas Perusahaan	48
3.1.3	Struktur dan Fungsi Organisasi	48

3.2	Metode Penelitian.....	53
-----	------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Faktor-Faktor Pendukung Pelaksanaan Perencanaan	
	Pajak PT. X	56
4.2	Kendala-Kendala dalam Pelaksanaan Perencanaan	
	Pajak PT. X	57
4.3	Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan PT. X	
4.3.1	Pengakuan Pendapatan.....	58
4.3.2	Pengakuan Biaya.....	59
4.3.3	Persediaan Barang Dagangan.....	59
4.3.4	Piutang Usaha	59
4.3.5	Aktiva Tetap.....	60
4.3.6	Hutang Usaha.....	61
4.4	Perhitungan Pajak Penghasilan Sebelum Perencanaan Pajak	
4.4.1	Laba Sebelum Pajak.....	64
4.4.2	Biaya-Biaya Operasional PT. X.....	64
4.4.3	Biaya yang Tidak Dapat Dikurangkan dari Penghasilan Bruto	73
4.4.4	Laporan Laba Rugi Fiskal.....	74
4.5	Strategi Perencanaan Pajak Untuk PT. X	
4.5.1	Pemilihan Alternatif Dasar Pembukuan.....	77

4.5.2	Pengelolaan Transaksi yang Berhubungan dengan Pemberian Kesejahteraan Karyawan.....	78
4.5.2.1	Biaya Pegawai.....	78
4.5.2.2	Biaya Pengobatan Karyawan	79
4.5.2.3	Biaya Makan dan Minum.....	80
4.5.3	Biaya Bensin dan Parkir.....	82
4.5.4	Biaya Alat Tulis Kantor dan Perlengkapan.....	83
4.5.5	Biaya Handphone dan Pulsa.....	84
4.5.6	Biaya Penyusutan Peralatan Toko.....	85
4.5.7	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	85
4.5.8	Biaya Perjalanan Dinas	86
4.5.9	Biaya Rapat dan Jamuan	87
4.6	Pengujian Hipotesis Dengan Prosedur Analitis	92
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Kesimpulan	96
5.2	Saran.....	97
 DAFTAR PUSTAKA		
 LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Struktur Organisasi PT. X.....	49
------------	--------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Laporan Laba Rugi PT. X (Tahun 2005)	62
Tabel 4.2	Laporan Laba Rugi PT. X (Tahun 2006)	63
Tabel 4.3	Perincian Penyusutan Peralatan Toko.....	69
Tabel 4.4	Perincian Penyusutan Peralatan Kantor	69
Tabel 4.5	Perincian Penyusutan Kendaraan.....	70
Tabel 4.6	Perincian Penyusutan Gedung.....	71
Tabel 4.7	Perhitungan Laba Rugi 2005 – Sebelum Perencanaan Pajak.....	75
Tabel 4.8	Perhitungan Laba Rugi 2006 – Sebelum Perencanaan Pajak.....	76
Tabel 4.9	Biaya Gaji Karyawan	79
Tabel 4.10	Biaya Pengobatan.....	80
Tabel 4.11	Biaya Makan dan Minum.....	81
Tabel 4.12	Biaya Bensin dan Parkir.....	83
Tabel 4.13	Biaya Alat Tulis Kantor dan Perlengkapan.....	84
Tabel 4.14	Biaya Handphone dan Pulsa.....	85
Tabel 4.15	Biaya Penyusutan Peralatan Toko.....	85
Tabel 4.16	Biaya Penyusutan Peralatan Kantor	86
Tabel 4.17	Biaya Perjalanan Dinas	86
Tabel 4.18	Biaya Rapat dan Jamuan	87
Tabel 4.19	Laporan Laba Rugi PT. X Tahun 2005 –	

	Sebelum dan Sesudah Perencanaan Pajak.....	89
Tabel 4.20	Laporan Laba Rugi PT. X Tahun 2006 – Sebelum dan Sesudah Perencanaan Pajak.....	90
Tabel 4.21	Perbedaan PPh Terutang Sebelum dan Sesudah Perencanaan Pajak.....	91